

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan dari penjelasan pada bab-bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan, kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis bahwa di Jepang terdapat lebih dari 200 jenis bunga sakura, beberapa jenis bunga sakura yang terdapat di Jepang diantaranya, bunga sakura jenis Yamazakura, Someiyoshino, Shidarezakura, Edo-higan, Yaezakura, Kanhizakura, Oshimazakura, Kawazuzakura, Juugatsuzakura, dan Ohkanzakura.

Dalam kehidupan masyarakat Jepang ternyata bunga sakura memiliki makna yang erat hubungannya dengan kehidupan masyarakat Jepang. Bunga sakura dimaknai kedalam beberapa simbol, antara lain sebagai simbol makna kesucian, bunga sakura disimbolkan sebagai metafora dari seorang samurai, simbol kefanaan dan ketidakkekalan, simbol kecantikan abadi, simbol kesenangan dan kesedihan, simbol kemakmuran, simbol penanda musim semi dan permulaan suatu hal, simbol kehidupan dan kematian, simbol nasionalisme.

Selain memiliki makna dalam kehidupan bunga sakura juga banyak dipakai untuk merefleksikan baik Jepang dan budaya Jepang. Sejak awal bunga sakura dipakai sebagai identitas Jepang dan alat propaganda karena itu bunga sakura dianggap sebagai bunga nasional Jepang. Selain itu, bunga sakura juga dimanfaatkan kedalam berbagai hal seperti contohnya bunga sakura banyak dituangkan kedalam karya-karya sastra seperti puisi dan lagu. Sakura juga dituangkan kedalam motif-motif seperti kimono dan yukata. Makanan dan minuman di Jepang juga dibuat dengan bahan dan bentuk bunga sakura. Selain itu kepopuleran bunga sakura juga digunakan sebagai simbol untuk menjalin hubungan kekerabatan dengan negara-negara lain oleh Jepang. Contohnya seperti Amerika dan Indonesia. Jepang mengirim pohon bunga sakura kepada Amerika dan Indonesia sebagai bentuk hubungan persaudaraan antar negara.